

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih untuk "Survey Minat Bakat Olahraga Gulat di SMA Negeri 1 Barus Jahe" berada di SMA Negeri 1 Barus Jahe, yang terletak di Desa Sukajulu, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Desa Sukajulu dipilih sebagai lingkungan penelitian karena mencerminkan konteks sosial dan demografis siswa di SMA tersebut.

Desa Sukajulu, dengan keberadaannya di Kecamatan Barusjahe, menjadi setting yang relevan untuk mengeksplorasi minat dan bakat siswa dalam olahraga gulat. Keputusan pemilihan lokasi ini didasarkan pada keinginan untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada 1 agustus sampai 6 agustus tahun 2024. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan jadwal rutin kegiatan sekolah, termasuk kegiatan olahraga. Bulan Maret dipilih untuk memperoleh gambaran yang representatif dan menyeluruh terkait minat dan bakat siswa dalam olahraga gulat di SMA Negeri 1 Barus Jahe.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pernyataan dari Pardjono sebagaimana dikutip oleh (Amanuddin & Budi Sartika, 2022), populasi ialah wilayah generalisasi yang mencakup orang dan

benda yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari karena memiliki atribut dan ciri-ciri tertentu. Pada penelitian ini, populasinya yaitu siswa SMA Negeri 1 Barus Jahe, yang berjumlah 567 orang. Populasi ini mencakupi siswa laki-laki sejumlah 253 orang dan siswa perempuan sejumlah 314 orang.

3.2.2 Sampel

Penelitian ini akan menerapkan metode purposive sampling pada penentuan sampel yang mewakili seluruh populasi siswa, teknik ini dilakukan dengan memilih sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga pada penelitian ini diperoleh sampel yaitu 100 orang siswa SMA Negeri 1 Barus Jahe. Adapun kriteria pemilihan sampel diantaranya:

1. Siswa SMA N 1 barus jahe:

- Sampel akan mencakup siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 1 Barus Jahe.

2. Diversitas kelas dan jenjang:

- Sampel akan mencakup siswa dari kelas x

3. Siswa yang berminat dan bersedia untuk penelitian:

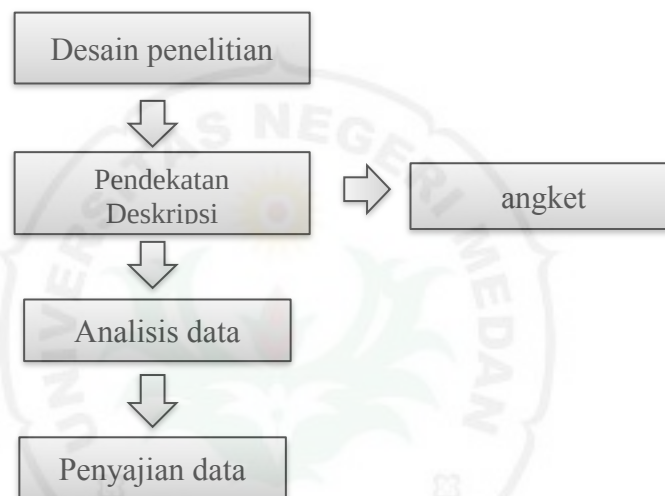
- Siswa yang bersedia untuk dijadikan sebagai sampel penelitian

3.3 Desain Penelitian

Menurut (Maidiani, 2021), penelitian deskriptif berhubungan dengan keadaan yang membutuhkan penggunaan teknik pengumpulan data tertentu misalnya wawancara, angket, atau observasi. Jika dalam penelitian deskriptif ini diterapkan teknik statistik, maka jenis statistik yang relevan ialah statistik

deskriptif, termasuk tendensi sentral, ukuran penyebaran, dan ukuran korelasi.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan menerapkan metode observasi, wawancara, dan penyusunan angket. Tujuan dari pendekatan ini ialah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin mengenai minat bakat olahraga gulat di SMA Negeri 1 Barus Jahe.



Gambar 3.1 desain penelitian

3.4 Metode Penelitian

Metode yang penelitian ini gunakan ialah metode survei. Seperti McMillan dan Schumacher sebagaimana dikutip dalam (Maidiani, 2021, hal. 45) memberitahukan bahwasanya dalam penelitian survei, informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti dihimpun oleh peneliti dengan memanfaatkan kuesioner atau wawancara dengan sampel responden yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang dikumpulkan kemudian digunakan untuk memberikan deskripsi karakteristik dari populasi tertentu. Lebih lanjut, Teori dari Lavrakas (2021) "Penelitian survei ialah proses sistematis sebagai upaya pengumpulan data dari responden melalui kuesioner atau wawancara, dengan tujuan untuk

menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih besar" (Lavrakas, 2021, hal. 1).

Dalam penelitian ini, survei akan digunakan sebagai metode pengumpulan data utama. Kuesioner akan disusun untuk mendapatkan informasi tentang minat dan partisipasi siswa dalam olahraga gulat. Wawancara mungkin juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam, terutama terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan partisipasi. Sejumlah responden atau sampel akan diberikan kuesioner, yang akan dikumpulkan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan variabel yang dijadikan fokus dalam penelitian ini. Pengumpulan data melalui survei ini sejalan dengan pendapat Ponto (2015) "Penelitian survei adalah proses pengumpulan data dari individu melalui penggunaan kuesioner atau wawancara terstruktur, dengan tujuan untuk menggeneralisasi hasil dari sampel ke populasi" (Ponto, 2015, hal. 3).

3.5 Instrumen Penelitian

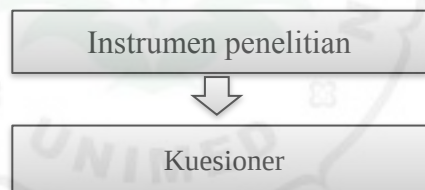
Instrumen penelitian ini mengandalkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini melibatkan tentang minat dan partisipasi siswa dalam olahraga gulat. Rincian instrumen digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Indikator angket

No	Konsep	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1	Minat adalah suatu sikap yang ada pada diri anak yang merupakan sumber motivasi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan	Sikap	a. Perhatian siswa-siswi	1, 2, 3	3
			b. Kesenangan siswa	4, 5, 6	3
			c. Kesadaran siswa akan manfaat	7, 8, 9	3
2		Keterlibatan	a. Keinginan untuk belajar	10, 11, 12	3
			b.Keinginan untuk berpartisipasi	13, 14, 15	3
3		Pengaruh Sosial	a. Dukungan teman	16, 17, 18	3
			b. Dukungan keluarga	19, 20, 21	3

4	keinginannya	Motivasi	a. Pengaruh Positif	22, 23, 24	3
			b. Pengaruh Negatif	25, 26, 27	3
5		Hasil Belajar	Peningkatan Keterampilan	28, 29, 30	3

Teori Skala Likert Angket ini menggunakan skala Likert 4 poin (SS, S, TS, STS) yang memungkinkan pengukuran intensitas sikap atau perasaan responden (Likert, 1932). Penggunaan skala genap (4 poin) bertujuan untuk menghindari kecenderungan responden memilih jawaban yang netral. Maka dari itu, pada penelitian ini diterapkan kuesioner dengan Skala Likert, pengukuran intensitas sikap atau perasaan responden di mana respons positif akan diberi nilai 4 dan respons negatif akan diberi nilai 1.



Gambar 3.2 Instrumen penelitian

3.5.1 Penjelasan Aspek-Aspek dalam Kisi-Kisi

Aspek Minat

1. **Rasa Perhatian (Interest):** Mengukur sejauh mana perhatian siswa terhadap olahraga gulat. Pertanyaan yang termasuk dalam aspek ini mengukur minat awal atau keinginan untuk mengetahui lebih banyak tentang gulat. Contoh: "Saya tertarik untuk mengenal olahraga gulat" (Butir 1).

2. **Ketertarikan (Attraction):** Mengukur ketertarikan siswa terhadap aspek-aspek spesifik dari olahraga gulat, seperti ekstrakurikuler atau kompetisi.

Contoh: "Saya ingin sekolah mengadakan ekstrakurikuler gulat" (Butir 5).

3. **Perasaan Senang (Enjoyment):** Mengukur perasaan senang atau kepuasan yang dirasakan siswa saat terlibat dalam aktivitas terkait gulat. Contoh: "Olahraga gulat membuat saya bersemangat" (Butir 3).

4. **Motivasi untuk Belajar (Learning Motivation):** Mengukur dorongan siswa untuk mempelajari lebih lanjut teknik-teknik atau teori terkait gulat. Contoh: "Saya ingin mempelajari teknik-teknik dalam olahraga gulat" (Butir 2).

5. **Partisipasi Aktif (Active Participation):** Mengukur keinginan siswa untuk secara aktif berpartisipasi dalam latihan atau kompetisi gulat. Contoh: "Saya ingin mencoba berlatih gulat" (Butir 8).

6. **Pengaruh Sosial (Social Influence):** Mengukur pengaruh lingkungan sosial, seperti dukungan dari keluarga, teman, atau sekolah, terhadap minat siswa dalam gulat. Contoh: "Saya ingin sekolah mengadakan ekstrakurikuler gulat" (Butir 5).

Aspek Komunikasi Visual

1. **Kejelasan petunjuk pengisian angket:** Mengukur apakah petunjuk pengisian angket jelas dan mudah diikuti oleh siswa.

2. **Kemenarikan format penyajian angket:** Mengukur apakah format penyajian angket menarik dan mendorong siswa untuk mengisinya.

3. **Kemudahan dalam penggunaan dan pengisian angket:** Mengukur apakah angket mudah digunakan dan diisi oleh siswa tanpa menimbulkan kebingungan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket :

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya agar dapat memuat atau mengumpulkan data dalam penelitian penulis.

3.7 Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya selepas seluruh data terkumpul ialah menganalisis data-data tersebut sehingga bisa dibuat sebuah kesimpulan dari data tersebut. Pada penelitian ini teknik data yang diterapkan ialah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase. Pernyataan dari Sugiyono (2015: 207) “Uji yang dikenal sebagai analisis deskriptif digunakan untuk menilai data dengan mengkarakterisasi data yang dikumpulkan dalam bentuk aslinya tanpa mencoba menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi”. Pada penelitian analisis deskriptif ini menggunakan penyajian data menggunakan perhitungan persentase (%) yang berasal dari responden melalui penjabaran grafik dan tabel.

Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban bisa didapatkan dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah sampel lalu dilakukan pengkalian dengan 100% Rosmala dewi (2010), sebagaimana berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Jumlah Frekuensi

N : Jumlah Responden

Tabel 3. 2 Penafsiran Persentase

Persentase (%)	Penafsiran
80-100	Sangat baik
60-79	Baik
40-59	Sedang
20-39	Kurang
10-19	Kurang sekali

3.8 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pada penelitian ini yaitu

1. Mengumpulkan data
2. Menganalisis data
3. Menarik kesimpulan.

